SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat *ISSN: 2808-9812 (Online - Elektronik)*
Vol. 4 No. 1 (April 2024)

Program Rumah Cerdas Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan Literasi Kesehatan Masyarakat Desa Mallongi-Longi

Nurul Hidayah[a], Said Fachry Assagaf[a,*], Adib Roisilmi Abdullah[a], Muhammad Iqbal[a], Herman[a]

[a]*Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Jl. Dg. Tata Raya UNM, Makassar*

Abstrak

Literasi kesehatan menjadi kunci bagi masyarakat untuk memahami informasi kesehatan dan membuat keputusan tepat terkait kesehatan mereka. Tingkat literasi kesehatan di Indonesia masih rendah, termasuk di Desa Mallongi Longi. Hal ini mendorong Tim Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM untuk menyelenggarakan Program Rumah Cerdas Kesehatan. Program ini berlangsung selama 58 hari dan melibatkan seluruh masyarakat desa, mulai dari anak-anak hingga lansia. Metode yang digunakan adalah kelas dan seminar dengan berbagai kegiatan edukasi kesehatan, seperti festival kesehatan, kelas kesehatan anak, edukasi kesehatan, *fun day*, dan penyebaran poster kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat terkait kesehatan. Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memiliki kebiasaan hidup sehat yang lebih baik. Program Rumah Cerdas Kesehatan menjadi bukti bahwa edukasi kesehatan yang berkelanjutan dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat. Desa-desa lain dapat mengadopsi program ini sebagai model untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui edukasi kesehatan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Rumah Cerdas, Literasi, Kesehatan, Masyarakat.

1. Pendahuluan

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Perkembangan literasi sangat perlu diperhatikan karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki setiap orang dalam kehidupan masa depan. Literasi lama mencakup kemampuan untuk belajar. Pada saat yang sama, literasi baru mencakup literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Literasi data mengacu pada kemampuan membaca, menganalisis, dan membuat kesimpulan yang bijaksana berdasarkan data dan informasi yang diperoleh (*big data*). Literasi teknologi berkaitan dengan kemampuan memahami cara kerja mesin. Aplikasi teknis dan pekerjaan berdasarkan produk teknis untuk hasil yang maksimal. Literasi manusia terkait dengan keterampilan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, dan inovasi (Fitriani & Azis, 2019).

Literasi kesehatan adalah pemahaman dan penerapan informasi tentang perawatan kesehatan yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan. Definisi ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi kesehatan mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang keputusan sehari-hari yang berkaitan dengan kesehatan (IOM, 2009).

* Corresponding author:
E-mail address: said.fachry.assagaf@unm.ac.id

SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under an Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

Literasi kesehatan adalah garis pertahanan pertama melawan informasi yang salah dan hoax. Hal ini juga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membangun komunitas dengan meningkatkan pemahaman dan akses terhadap informasi kesehatan. Literasi kesehatan juga dapat ditingkatkan melalui aksi sosial yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain memecahkan masalah kesehatan, literasi kesehatan dapat membantu membangun jembatan antar komunitas dan memberikan rasa memiliki bagi semua yang terlibat.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, namun potensi tersebut belum mampu membawa Indonesia masuk dalam jajaran negara maju. Banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Salah satu faktor fundamental kemajuan suatu negara adalah sumber daya manusia yang berkualitas (Akbar, 2017).

Namun faktanya, dalam survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2019, tingkat literasi Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara. 10 negara dengan literasi terendah (Muzni, 2022).

Berdasarkan Indeks Alibaca Provinsi oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan Indeks Alibaca Provinsi Sulawesi Selatan berada pada kategori rendah dengan persentase 38,82%. Taraf Alibaca ini dipengaruhi oleh 4 dimensi yaitu, dimensi kecakapan, dimensi akses, dimensi alternatif, dan dimensi budaya (Kebudayaan, 2019).

Desa Mallongi Longi merupakan salah satu desa yang terletak di Kacamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini berjarak sekitar 183 km dari ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan dan berjarak sekitar 17 km dari pusat Kota Pinrang. Jika dilihat dari 4 dimensi pengukuran literasi, Desa Mallongi-Longi termasuk ke dalam kategori rendah dalam pengaplikasiannya. Hal ini disebabkan masih sangat minimnya fasilitas untuk mengakses sumber bacaan yang berdampak kurangnya minat dan kesadaran literasi warga setempat.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM, terdapat beberapa permasalahan yang diperoleh salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan warga desa Mallongi Longi terkait kesehatan. Terkhusus anak-anak yang berusia 7 hingga 15 tahun. Warga Desa Mallongi Longi masih belum mengetahui dan kurang paham mengenai hal-hal dasar yang berkaitan dengan kesehatan, seperti cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menggosok gigi dengan benar, dan hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan lainnya antara lain gaya hidup sehat, manfaat mengonsumsi buah dan sayur, serta cara menyikat gigi yang tepat. Begitupun masyarakat desa yang berusia 20 tahun keatas pun masih sangat minim pengetahuan mengenai Kesehatan.

Berdasarkan permasalahan yang di dapatkan, Tim PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM menghadirkan sebuah program yang Bernama “Program Rumah Cerdas Kesehatan” yang bertujuan untuk memberikan fasilitas literasi mengenai Kesehatan kepada masyarakat Desa Mallongi-Longi.

2. Metode

Program rumah cerdas kesehatan merupakan satu dari 5 program PPK Ormawa HMJ Matematika FMIPA UNM tahun 2022. Pojok rumah cerdas kesehatan terdiri dari 5 program kerja dengan sasarannya yaitu anak-anak hingga lansia yang ada di desa Mallongi-longi. Adapun metode yang

digunakan adalah kelas dan seminar. Program ini bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat setempat yang bisa berguna untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Mallongi-Longi pada masa pasca pandemi. Program ini diikuti lebih dari 50 warga desa setempat. Berikut beberapa program rumah cerdas kesehatan, yaitu festival kesehatan dengan sasaran seluruh masyarakat desa, edukasi kesehatan dengan sasaran usia 18-65 tahun, Fun Day dengan sasaran usia 6-65 tahun, kelas kesehatan anak dengan sasaran 6-12 tahun, dan poster kesehatan dengan sasaran masyarakat umum.

Dari program tersebut terdapat kelas dengan masing-masing 4 kali pertemuan disetiap pojok literasi dengan sasaran anak-anak hingga lansia yang ada di Desa Mallongi-Longi, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. Pengabdian ini dilaksanakan selama 58 hari terhitung pada tanggal 16 Juli sampai dengan 11 September 2022 secara langsung di Desa Malongi-Longi, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. Pelaksanaan program ini menggunakan dua metode pendekatan kelas dan seminar. Metode ini diterapkan pada program rumah cerdas kesehatan dengan konsep dan pelaksanaan yang berbeda-beda. Selain itu, evaluasi berupa observasi pengamatan langsung oleh tim serta lembar kerja yang diberikan kepada sasaran yang dituju.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini di laksanakan di Desa Mallongi-Longi, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun rutinitas realisasi program pojok rumah cerdas kesehatan sebagaimana berikut ini.

3.1 Pojok Rumah Cerdas Kesehatan

Pojok rumah cerdas kesehatan merupakan wadah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan. Pojok ini memiliki kurikulum pembelajaran informal serta koleksi buku terkait kesehatan. Selain itu, pojok ini juga dapat difungsikan menjadi pusat diskusi dan koordinasi masyarakat. Saat ini, pojok telah dikelola oleh kader yang merupakan masyarakat desa Mallongi-Longi yaitu Nurul Magfirah dan Nur Mila. Pojok ini berada di lokasi strategis yaitu di pekarangan Puskesmas Pembantu Desa Mallongi-longi.

Gambar 1. Pojok Rumah Cerdas Kesehatan

3.2 Festival Kesehatan

Program ini terdiri dari kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa kepekaan sosial masyarakat desa dengan membantu antarsesama yang sedang membutuhkan transfusi darah dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melakukan deteksi dini sebagai bentuk pencegahan terhadap potensi suatu penyakit. Sasaran program dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Mallongi Longi.

Gambar 2. Pelaksanaan Festival Kesehatan

Program ini dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 di Lapangan Ladjahima Dusun Paladang Desa Mallongi-Longi. Pada pelaksanaannya, tim bekerja sama dengan UTD RSUD Lasinrang Pinrang, PMI Kabupaten Pinrang, dan UPT Puskesmas Lanrisang Kabupaten Pinrang.

3.3 Kelas Kesehatan Anak

Program kelas kesehatan anak dilaksanakan dalam bentuk kelas edukasi yang membahas tentang pengetahuan kesehatan. Capaian program yang diharapakan adalah meningkatknya kemampuan literasi kesehatan anak-anak. Program ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan sasarannya adalah anak-anak usia 6-12 tahun. Anak-anak desa Mallongi-longi diharapkan mampu memahami kebiasaan hidup sehat.

Dalam persiapan kelas kesehatan anak, tim membuat jadwal intensif pelaksanaan kelas, sosialisasi, membuat perangkat pembelajaran, dan media pembelajaran. Jadwal dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Sosialisasi dilaksanakan kepada anak-anak desa mallongi-longi terkait jadwal pelaksanaan kelas. Peragkat pembelajaran dibuat meliputi tujuan tiap pertemuan hingga evaluasi berupa lembar kerja yang digunakan di kelas. Media pembelajaran yang digunakan adalah PPT, video edukasi, buku bacaan, dan media pembelajaran.

Gambar 3. Pelaksanaan Kelas Kesehatan Anak

Selajutnya dalam tahap pelaksanaan kelas terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan literasi kesehatan seperti pemberian materi serta pengembangan sikap dan keterampilan kesehatan. Materi ini berisi cara mencuci tangan yang baik dan benar, gaya hidup sehat, manfaat mengonsumsi buah dan sayur, serta cara menyikat gigi yang tepat. Pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi terkait kebiasaan anak dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi mengarah pada pemberian saran dari pemateri untuk melakukan kebiasaan hidup sehat yang tepat. Setelah mengikuti kelas kesehatan, anak-anak desa mallongi-longi dapat meningkatkan sikap dan keterampilan seperti menerapkan kebiasaan mencuci tangan, mengonsumsi buah dan sayur, dan rajin menyikat gigi.

Setelah pemberian materi maka diakhir kegiatan kelas dilakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kelas dengan menggunakan LKS maupun praktik langsung. Terdapat beberapa indikator terkait materi yang telah diberikan. Hasil menunjukkan nilai yang baik untuk setiap indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas perbankan anak-anak berjalan dengan baik.

3.4 Edukasi Kesehatan

Pada program edukasi kesehatan, masyarakat dibekali dengan pengetahuan tentang *Good Knowladge Good Health* dalam bentuk kegiatan diskusi kesehatan berseries. Capaian program yang diharapakan adalah masyarakat mampu meningkatkan literasi kesehatan dan menanamkan kebiasaan hidup sehat. Materi dalam edukasi kesehatan terkait dengan kesehatan masyarakat.

Sama halnya dengan pelaksanaan kelas kesehatan anak, pelaksanaan edukasi kesehatan tim juga membuat jadwal intensif, sosialisasi, membuat perangkat dan media pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan program. Kelas ini dilaksanakan 4 kali pertemuan. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat desa Mallongi-longi tentang pelaksanaan kelas edukasi kesehatan. Untuk perangkat dan media pembelajaran seperti video, PPT, dan lembar kerja.

Dalam pelaksanaanya terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti pemberian materi dan diskusi untuk memperluas wawasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kesehatan. Materi ini berisi keluarga berencana, kesehatan reproduksi remaja, gerkan masyarakat hidup sehat, serta teknik dan manfaat pengelolaan makanan yang akan dikonsumsi dalam menjaga kesehatan tubuh. Pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Pada diskusi ini mengarah pada pemberian saran dari pemateri untuk melakukan kebiasaan hidup sehat bagi masyarakat. Pada pelaksanaan program ini, tim bekerja sama dengan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang. Selain itu, program ini juga menghadirkan seminar kesehatan dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan sebagai pemateri.

Gambar 4. Pelaksanaan Edukasi Kesehatan (1)

Gambar 5. Pelaksanaan Edukasi Kesehatan (2)

3.5 Fun Day

Program fun day berupa kegiatan senam bersama yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Malongi-Longi. Kegiatan ini dikemas dalam format santai dan menyenangkan, membuat masyarakat setempat bersemangat mengikuti rangkaian kegiatan. Tak hanya itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menjalin silaturahmi dan kebersamaan masyarakat setempat. Program ini rutin dilaksanakan setiap hari Minggu.

Gambar 6. Pelaksanaan Fun Day (1)

Gambar 7. Pelaksanaan Fun Day (2)

3.6 Poster Kesehatan

Program ini berupa kegiatan menyebarluaskan informasi kesehatan melalui poster. Poster kesehatan yang telah disebar terdiri dari 10 topik yaitu Keluarga sehat, Ayo, kita cegah Covid-19 (pesan untuk petani), Etika batuk, Jaga lingkungan agar tetap sehat, Pakai masker bukan hanya untuk yang sakit saja, Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), 7 tips berhenti merokok, Depresi, yuk curhat, Pemberantasan sarang nyamuk (PSN), Perokok pasif 3x lipat beresiko dari perokok aktif. Selain itu, pada pelaksanaanya tim bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang dalam pengadaan poster kesehatan yang akan disebarkan ke masyarakat desa Mallongi-Longi.

Gambar 8. Pemberian Poster Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

Gambar 9. Penyebaran Poster Kesehatan

4. Kesimpulan

Program rumah cerdas kesehatan telah mampu mencapai tujuan pelaksanaan program, yaitu untuk memperluas wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masayarakat desa Mallongi-longi khususnya pada literasi kesehatan. Terdapat 5 program utama seperti festival kesehatan, kelas kesehatan anak, edukasi kesehatan, fun day, dan poster kesehatan. Program ini mampu menjawab kebutuhan masyarakat terkait dengan perluasan wawasan kesehatan.

Pelaksanaan program literasi dengan metode kelas dan seminar ini dinilai berhasil dengan baik dilihat dari respon masyarakat sasaran serta keterlibatan penuh terhadap pelaksanaan program. Pelaksanaan program literasi kesehatan menunjukkan bahwa masih perlu dilaksanakan program yang serupa serta perlu digalakkan guna menyebarluaskan informasi dan edukasi bagi masayarakat yang telah dilakukan oleh para ahli dalam bidang kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemdikbudristek yang telah membiayai pelaksanaan program PPK Ormawa 2022. Terima kasih juga kepada Pimpinan Universitas Negeri Makassar, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Matematika, dan HMJ Matematika FMIPA UNM yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang, Pemerintah Kecamatan Lanrisang, dan Pemerintah desa, serta Warga Desa Mallongi-longi yang telah bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *3*(1), 42–52. https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093

Fitriani, Y., & Azis, I. A. (2019). *Literasi Era Revolusi Industi 4.0. 1*, 100–104.

Institute of Medecine. (2009). Informing the Future Critical Issues in Health Fifth Edition. In *National Academies Press* (Vol. 46, Issue 10). https://doi.org/10.17226/12709

Muzni, M. A. (2022). *Indonesia Negara Kaya Namun Minim Literasi*. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/alimuzni1667/63311ed04addee41ea2f3092/indonesia-negara-kaya-namun-minim-literasi

Kebudayaan, K. P. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.